

ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul Peran KH. Munir Mawardi dalam Pengembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh di Ujungpangkah Gresik Tahun 1946-1999, penulis berusaha mengungkap beberapa persoalan sebagai berikut: 1) Bagaimana biografi KH. Munir Mawardi? 2) Bagaimana sejarah dan pengembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh tahun 1946-1999? 3) Bagaimana peran KH. Munir Mawardi dalam pengembangan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh tahun 1946-1999 dan pandangan masyarakat Ujungpangkah Gresik?.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu yang terjadi di masa lampau. Metode penelitian sejarah yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu pemilihan, heuristik (pengumpulan data) dengan cara mengumpulkan sumber-sumber atau arsip-arsip yang terkait mengenai KH. Munir Mawardi, verifikasi (kritik terhadap data), interpretasi (penafsiran), serta historiografi (cara penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan historis diskriptif. Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori peran, teori keturunan, dan teori kepemimpinan kharismatik yang dikemukakan oleh Max Weber yakni menjelaskan perkembangan kekuasaan kepribadian yang bersifat kepahlawanan.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: 1) KH. Munir Mawardi merupakan pengasuh Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh tahun 1946-1999. Ia lahir pada tahun 1918 M dari pasangan Kiai Mawardi dan Ibu Nyai Maimunah, serta wafat pada hari Senin 15 November 1999M di Desa Ujungpangkah Kecamatan Ujungpangkah Kbaupaten Gresik. 2) Pondok Pesantren Al Muniroh berdiri pada tahun 1942 M. Perkembangan dari awal berdiri yakni pengajian kitab kuning dengan menggunakan metode *sorogan*, *wetonan* atau *bandongan*, perkembangan dari pondok pesantren menjadi yayasan pendidikan pondok pesantren tahun 1981 dan didirikannya lembaga pendidikan formal dari TK sampai SMA. 3) peran KH. Munir Mawardi yaitu, pertama dalam peran agama yakni selalu menjadi kiblat masyarakat Ujungpangkah dalam menetukan hukum. Kedua, bidang sosial masyarakat yaitu dia sangat peduli terhadap masyarakat Ujungpangkah yang selalu memikirkan nasib umatnya dengan rasa kasih sayang. Ketiga, bidang politik perannya yakni penggerak seluruh kader-kader di Ujungpangkah.

ABSTRACT

In this thesis which is entitled the role of KH. Munir Mawardi in developing education foundation boarding school Al Muniroh Ujungpangkah Gresik 1946-1999, the writer strives to show some problems such as : 1) How is the biography of KH. Munir Mawardi? 2) How is the history and development education foundation boarding school Al Muniroh in 1946-1999? 3) How is the role of KH. Munir Mawardi in developing education foundation boarding school Al Muniroh in 1946-1999 and Ujungpangkah community views ?.

This thesis is that use method of history research, which the function is to describe something that had happened in the past. The method of history research that the writer applied is using some steps, they are determining topic, heuristic (collecting evidence) by collecting some sources or manuscripts that relate to KH. Munir Mawardi, verification (critical of evidence), interpretation (understanding), and historiography (the way in writing a history). The research uses descriptive historical approach which aims to describe the events that occurred in the past. The theory that is used in writing process of this thesis is role theory, genetic theory, flawless leadership theory that is said by max weber which explains the development of individual patriotic power.

From to this thesis, the writer concludes that 1) KH. Munir Mawardi is someone who take care in islamic boarding house of Al Muniroh in 1946-1999. He was born in 1918. His father is Kiai Mawardi and his mother is Maimunah. He had passed away in 15 November 1999 at desa Ujungpangkah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. 2) the islamic boarding house of Al Muniroh was built in 1942 M.. The first development of this islamic boarding house of Al Muniroh is reciting of kitab kuning by using *sorogan* method, *wetonan* or *bandongan*, the development of educational foundations boarding school became a boarding school in 1981 and the establishment of institutions of formal education from kindergarten through high school. 3) the role of KH. Munir Mawardi ie, first in the role of religion has always been a mecca of Ujungpangkah in determining the legal community. Second, the social community is that he is very concerned to Ujungpangkah people who always think about the fate of the people, his people with affection. Third, the role of the political field driving the whole cadres Ujungpangkah.